

A Digital App-Based Stock Trading Simulation to Improve High School Students' Financial Literacy

Sutrisno¹, Putu Tirta Sari Ningsih^{2*}, Parso³, Rinto Rivanto⁴, Mansur⁵

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{4,5}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence author: Putu Tirta Sari Ningsih, putu_tirtasari@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v7i2.3080>

Abstract

The development of digital technology has opened up significant opportunities in education, particularly in strengthening financial literacy among the younger generation. One innovation that can be implemented is the use of digital app-based stock trading simulations among high school students. This study aims to analyze the effectiveness of digital stock trading simulations in improving students' understanding of investment instruments, risk management, and rational financial decision-making. The method used in this study is an experimental approach, involving students as participants in simulation activities using a special stock trading application designed to mimic real market conditions. Students are given the opportunity to conduct virtual stock transactions, monitor price movements, and develop short- and long-term investment strategies. The simulation results show a significant increase in basic knowledge of the capital market, understanding of investment risks, and skills in managing simple portfolios. Furthermore, this activity can foster critical, analytical, and disciplined financial management skills from an early age. Therefore, the implementation of digital app-based stock trading simulations can be used as an alternative innovative learning strategy in economics and finance education in schools. The implications of this research provide input for educators to integrate digital financial technology into the curriculum, so that students' financial literacy can be improved sustainably according to the demands of the digital era.

Keywords: Financial Literacy, Stock Simulation, Digital Applications, High School Students, Economic Education

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan literasi keuangan bagi generasi muda. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital di kalangan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas simulasi saham digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait instrumen investasi, pengelolaan risiko, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen dengan melibatkan siswa sebagai partisipan dalam kegiatan simulasi menggunakan aplikasi khusus perdagangan saham yang dirancang menyerupai kondisi pasar nyata. Siswa diberikan kesempatan untuk melakukan transaksi jual beli saham secara virtual, memantau pergerakan harga, serta menyusun strategi investasi jangka pendek maupun panjang. Hasil simulasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dasar tentang pasar modal, pemahaman mengenai risiko investasi, serta keterampilan dalam mengelola portofolio sederhana. Selain itu, kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap kritis, analitis, dan disiplin dalam pengelolaan keuangan sejak dini. Dengan demikian, penerapan simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan ekonomi dan keuangan di sekolah. Implikasi penelitian ini memberikan masukan bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi keuangan digital dalam kurikulum, sehingga literasi keuangan siswa dapat ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai tuntutan era digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Simulasi Saham, Aplikasi Digital, Siswa SLTA, Pendidikan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Pada era saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan di sebagian kalangan masyarakat Indonesia. Investasi adalah instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya bangsa Indonesia (Windayanti W. R., 2024). Secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya (*resource*) saat ini, dengan harapan mendapatkan manfaat dikemudian hari (Sutrisno, 2023).

Namun sayangnya literasi keuangan telah menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, terutama di era digital yang ditandai dengan akses luas terhadap informasi keuangan dan kemudahan berinvestasi melalui berbagai aplikasi. Menurut (Windayanti, 2024), Literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi masyarakat untuk memahami laporan keuangan dan produk keuangan. Menurut penelitian lain juga, literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Atkinson, 2012). Sayangnya, berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja. Data Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%, dengan partisipasi pelajar sekolah menengah yang masih minim dalam kegiatan edukasi keuangan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi pendidikan yang lebih inovatif dan aplikatif untuk memperkuat pemahaman keuangan sejak usia sekolah.

Literasi investasi pasar modal seperti saham, reksadana dan obligasi serta istilah lain masih terdengar asing bagi siswa (Sutrisno, 2023). Dalam konteks pendidikan formal, upaya peningkatan literasi keuangan umumnya dilakukan melalui mata pelajaran ekonomi, kewirausahaan, atau pembelajaran berbasis proyek. Namun, pembelajaran tradisional seringkali hanya menekankan aspek teoritis sehingga kurang memberikan pengalaman praktis kepada siswa. Penelitian (Lusardi, 2014), menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik tidak cukup hanya diperoleh melalui teori, tetapi juga memerlukan pengalaman langsung dalam mengelola aset keuangan, termasuk investasi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis simulasi digital dapat menjadi solusi untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, transaksi pada saham sudah sangat berbeda dengan zaman dulu yang masih manual. Saat ini perkembangan teknologi memberikan kemudahan pada masyarakat khususnya generasi milenial yang sangat identik dengan smartphone dan internet (Windayanti W. R., 2024).

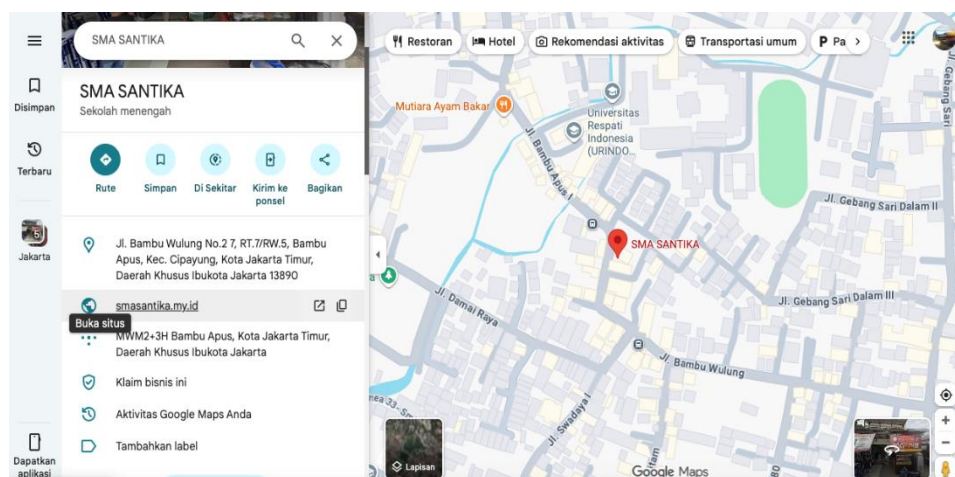
Simulasi perdagangan saham merupakan salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan pelajar. Penggunaan simulasi saham pada siswa SMA mampu meningkatkan kemampuan analisis pasar modal serta menumbuhkan pemahaman tentang risiko investasi. Integrasi aplikasi digital dalam pembelajaran ekonomi mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, serta kemampuan mereka dalam membuat keputusan berbasis data. Sejalan dengan itu, Simulasi berbasis teknologi dapat mendorong sikap kritis dan literasi digital siswa, yang merupakan kompetensi penting di abad ke-21. Dengan kemajuan teknologi, peningkatan lisensi kesadaran, inklusi dan literasi pasar modal kepada mahasiswa di Indonesia menjadi lebih murah, mudah serta sangat transparan bahkan kredibel (Windayanti W. R., 2024).

Berbagai hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pendidikan ekonomi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Lebih jauh, pendekatan berbasis simulasi tidak hanya memberikan pemahaman konseptual mengenai instrumen investasi seperti saham, tetapi juga melatih keterampilan praktis dalam mengelola portofolio dan mengendalikan emosi ketika menghadapi fluktuasi harga. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih otentik dan relevan dengan dunia nyata.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keuangan siswa SLTA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup (life skills) dalam bidang keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan literasi keuangan berbasis teknologi ke dalam kurikulum sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada SMA SANTIKA, Jl. Bambu Wulung No.2 7, RT.7/RW.5, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890. Peta lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Simulasi Perdagangan Saham Berbasis Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA" dirancang melalui beberapa langkah strategis yang terintegrasi sehingga kegiatan dapat berjalan sistematis dan menghasilkan dampak nyata bagi peserta.

1. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menggali sejauh mana pemahaman awal siswa tentang literasi keuangan, khususnya mengenai pasar modal dan investasi. Diskusi dengan guru mata pelajaran Ekonomi digunakan untuk menyesuaikan materi dengan kurikulum yang berlaku, sehingga kegiatan simulasi dapat dipadukan dengan pembelajaran di kelas. Dari hasil identifikasi tersebut kemudian disusun rencana pelaksanaan yang meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran, serta instrumen evaluasi.

2. Pengembangan Kurikulum

Kurikulum yang disusun mencakup materi inti mengenai pengenalan pasar modal, pemahaman instrumen investasi, strategi pengelolaan risiko, serta praktik transaksi saham secara virtual. Setiap pertemuan dirancang dengan proporsi yang seimbang antara teori dan praktik, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi simulasi. Panduan belajar disiapkan untuk memudahkan siswa mengikuti alur kegiatan, mulai dari tahap pengenalan hingga tahap refleksi setelah simulasi.

3. Pelaksanaan Kegiatan Simulasi

Siswa dibimbing untuk menggunakan aplikasi dalam beberapa pertemuan. Pertemuan awal berfungsi sebagai pengenalan konsep dan mekanisme penggunaan aplikasi. Pertemuan berikutnya difokuskan pada praktik langsung, di mana siswa melakukan jual

beli saham, menyusun portofolio, dan mengamati pergerakan harga. Diskusi kelas dilakukan setelah praktik untuk mengaitkan pengalaman simulasi dengan teori yang telah dipelajari. Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis risiko, dan membuat keputusan yang rasional.

4. Evaluasi dan Umpan balik

Setelah kegiatan simulasi selesai, siswa mengerjakan tes literasi keuangan dan mengisi angket motivasi belajar untuk mengetahui sejauh mana kegiatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap mereka. Selain itu, dilakukan sesi wawancara dan refleksi bersama siswa untuk mendapatkan umpan balik terkait kelebihan dan kekurangan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan penting untuk mengukur efektivitas program serta merumuskan rekomendasi perbaikan di masa depan.

5. Tindak Lanjut dan Pengembangan Berkelanjutan

Peneliti mendorong pihak sekolah untuk mempertahankan kegiatan simulasi saham digital sebagai bagian dari pembelajaran ekonomi. Tindak lanjut dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok belajar investasi di sekolah atau integrasi materi ke dalam proyek pembelajaran berbasis kurikulum. Dengan adanya tindak lanjut, siswa dapat terus mengasah keterampilan keuangan mereka secara berkelanjutan.

Melalui rangkaian langkah strategis yang terintegrasi ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SLTA sekaligus menjadi model pembelajaran inovatif yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Simulasi Perdagangan Saham Berbasis Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA" telah dilaksanakan. Pemaparan materi dilakukan oleh dosen Universitas Mohammad Husni Thamrin, dengan melakukan pelatihan secara tatap muka, ceramah interaktif, demonstrasi praktis, serta sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang baik dari materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pemaparan Materi Kepada Peserta



Gambar 4. Penerangan Materi Lebih Lanjut



Gambar 5. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital yang dilaksanakan di SMA SANTIKA mitra berlangsung sesuai dengan perencanaan. Pada tahap awal, hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan yang sangat terbatas tentang pasar modal dan instrumen investasi. Sebagian besar dari mereka mengaku belum pernah mendapatkan pengalaman belajar yang berhubungan langsung dengan dunia investasi, sehingga pembelajaran ekonomi sebelumnya lebih banyak dipahami sebatas teori. Temuan ini menegaskan bahwa masalah literasi keuangan di kalangan siswa masih cukup serius, sebagaimana juga dilaporkan dalam survei nasional oleh OJK (2022).

Pelaksanaan kegiatan simulasi berlangsung dalam beberapa kali pertemuan yang memadukan pengenalan teori dengan praktik langsung. Pada pertemuan pertama, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar pasar modal dan mekanisme perdagangan saham. Respons awal menunjukkan adanya rasa ingin tahu yang tinggi, meskipun sebagian siswa masih ragu dan menganggap kegiatan ini cukup sulit. Memasuki pertemuan kedua dan ketiga, siswa mulai terbiasa menggunakan aplikasi simulasi, melakukan transaksi jual beli saham, serta memantau pergerakan harga. Suasana kelas menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya mencoba strategi masing-masing, tetapi juga saling berdiskusi mengenai langkah investasi yang dipilih. Hal ini memperlihatkan bahwa simulasi mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan motivasi belajar.

Hasil evaluasi berupa tes literasi keuangan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siswa yang mengikuti simulasi. Jika sebelumnya mereka hanya memahami aspek dasar keuangan, setelah mengikuti kegiatan ini siswa mampu menjelaskan fungsi pasar modal, menyebutkan jenis-jenis instrumen investasi, serta menunjukkan strategi sederhana

dalam mengelola risiko. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hidayati dan Kusumawati (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis simulasi saham dapat meningkatkan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Selain itu, angket dan wawancara yang dilakukan setelah kegiatan memberikan gambaran tambahan. Siswa merasa bahwa simulasi membuat pembelajaran lebih nyata dan menyenangkan. Mereka dapat mengalami langsung dinamika fluktuasi harga saham tanpa harus menanggung risiko finansial. Beberapa siswa bahkan menyatakan mulai tertarik untuk mendalami investasi sebagai bekal kehidupan di masa depan. Hal ini sejalan dengan Setyawan (2022) yang menegaskan bahwa integrasi aplikasi digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi sekaligus membangun keterampilan analisis pada siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Siswa yang sebelumnya pasif dalam pelajaran ekonomi menjadi lebih aktif bertanya, mencoba strategi investasi, dan mampu merefleksikan pengalaman belajarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital mampu menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SLTA, serta relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran ekonomi di sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Simulasi Perdagangan Saham Berbasis Aplikasi Digital untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SLTA" telah berhasil dilaksanakan. Penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif sebagai strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan ekonomi. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, terbukti bahwa siswa masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai pasar modal dan instrumen investasi. Melalui langkah-langkah pelaksanaan yang terintegrasi, mulai dari perencanaan, pengembangan kurikulum, pelaksanaan simulasi, hingga evaluasi, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan aplikatif dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung teoritis.

Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar keuangan, pemahaman terhadap instrumen investasi, serta keterampilan dalam mengelola risiko dan membuat keputusan finansial. Simulasi juga berhasil menumbuhkan motivasi belajar, sikap kritis, serta keberanian siswa dalam mengambil keputusan berbasis analisis. Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan

relevan dengan kehidupan nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa simulasi perdagangan saham berbasis aplikasi digital layak dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan literasi keuangan di kalangan siswa SLTA. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya aspek pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup (life skills) yang penting dalam menghadapi tantangan ekonomi di era digital. Ke depan, integrasi simulasi saham digital dalam kurikulum sekolah perlu dipertimbangkan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh peserta didik.

REFERENSI

- Atkinson, A, & Messy, FA (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.*, oecd-ilibrary.org, https://www.oecd-ilibrary.org/measuring-financial-literacy_5k9csfs90fr4.pdf
- Andreansyah, R, & Meirisa, F (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan, terhadap keputusan investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, jurnal.mdp.ac.id, <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prmm/article/view/3302>
- Almardi, S, & Nadapdap, JP (2023). Literasi Keuangan Dalam Menentukan Rekomendasi Saham Dengan Menggunakan Analisis Teknikal Dan Fundamental Untuk Pelajar *Jurnal* ..., journal.bukitpengharapan.ac.id, <https://www.journal.bukitpengharapan.ac.id/index.php/JURDIAN/article/view/212>
- Budiman, J, Jongestu, JC, Ekonomi, F, & Internasional, U (2023). Analisis Dampak Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *J. Darma Agung*
- Herdinata, C, & Pranatasari, FD (2021). *Aplikasi literasi keuangan bagi pelaku bisnis.*, books.google.com,
- Lusardi, A, & Mitchell, OS (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of* ..., aeaweb.org, <https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>
- Musadat, IA, Rusnendar, E, & ... (2024). Belajar Investasi Saham Untuk Pemula Edukasi Literasi Keuangan Bagi Siswa SMK Pasundan Majalaya. *In Search (Informatic* ..., jurnalunibi.unibi.ac.id, http://jurnalunibi.unibi.ac.id/ojs/index.php/in_search/article/view/1046
- Safryani, U, Aziz, A, & ... (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/3080/2656>

- pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ...,
jurnal.ibik.ac.id, <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/384>
- Sari, S, & Madyoningrum, AW (2024). Analisis Peran Literasi Keuangan Dalam Konsep Keputusan Menabung Saham Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS* ...,
jurnal.saburai.id, <http://jurnal.saburai.id/index.php/JIMS/article/view/3504>
- Sihombing, J, Soemapradja, TG, & ... (2019). Pelatihan Pasar Modal Menggunakan Analisis Fundamental Dan Teknikal Dan Simulasi Saham Smanl Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian* ...,
ejurnal.stietribhakti.ac.id,
<https://ejurnal.stietribhakti.ac.id/index.php/TRIPAMAS/article/download/107/68>
- Sutrisno, S, Febrianti, R, Ependi, E, & ... (2023). Pelatihan Literasi Pasar Modal dengan Menggunakan Aplikasi Jual Beli Saham bagi Siswa MAN 6 Jakarta Cabang Cibubur. *Jurnal* ...,
journal.thamrin.ac.id,
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/1819>
- Windayanti, W, Rizal, A, Widodo, YB, & ... (2024). Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman Bagi Masyarakat Kelurahan Ceger. ... *Komunitas MH Thamrin*,
journal.thamrin.ac.id,
<https://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/article/view/2596>
- Windayanti, W, Rizal, A, & ... (2024). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta. *Ilmu Ekonomi Manajemen* ..., journalthamrin.com,
<https://journalthamrin.com/index.php/ileka/article/view/2593>
- Wicaksono, MP (2022). *Analisis pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi oleh sosial media edukasi saham: Studi kasus pada* ..., etheses.uin-malang.ac.id, <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38159>
- Yundari, T (2021). *Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.*, eprints.universitaspurabangsa.ac.id,
<http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/830/>